

# ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT FAJAR KHATULISTIWA BERSAUDARA SAMARINDA TAHUN 2014-2018

Agustiawan <sup>1</sup>, Imam Nazaruddin Latif <sup>2</sup>, Danna Solihin <sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : Ajxcs@yahoo.co.id

---

## ABSTRACT

**Keywords :**

*financial Statement, Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance*

*The purpose of this research is to find out and analyze, whether financial performance has decreased reviewed from the cash flow statement PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda in 2014-2018 by using analysis tools cash flow ratio.*

*Based on the results calculation of The analytical tool used is ratio of operating cash flow to current liabilities, financial performance to experience decrease, this shows the company has not been able to current liabilities only with use cash flow activity company operations, although in 2014 the ratio calculation results show an increase. Based on the results calculation of The analytical tool used is ratio of operating cash flow to total debt, financial performance to experience decrease, this shows the company has not been able to total debt only with use cash flow of the company's normal operating activities, although in 2014 the ratio calculation results show an increase. Based on the results calculation of The analytical tool used is ratio of operating cash flow to net profit, financial performance to experience decrease, so it can be said the company's financial performance is not good due to the large non-cash burden. although in 2014 the ratio calculation results show an increase.*

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur di Indonesia merupakan salah satu faktor yang penting di negara berkembang. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dunia persaingan bisnis yang sangat ketat ini perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas, mengingat pada dasarnya kas merupakan harta yang paling likuid dalam perusahaan karena arus kas merupakan nyawa bagi setiap perusahaan.

PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda merupakan sebuah badan usaha milik swasta yang bergerak di bidang jasa mekanikal dan elektrikal. PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda merupakan salah satu perusahaan yang berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur di wilayah Kalimantan Timur. PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda merupakan perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) dan sebagai mitra kerja PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur.

Selama periode tahun 2014–2018, pelaksanaan kegiatan proyek PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda mengalami ketidak stabilan baik dari sisi administrasi, saingan dan bahkan dari sisi operasi produksi pekerjaan, hal ini juga sangat erat hubungannya dengan

kesehatan keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan pada masa yang akan datang. Berikut masalah – masalah yang sering terjadi pada setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda tahun 2014 – 2018 seperti : Proyek tidak selesai tepat waktu, proyek tidak beroperasi pada kapasitas penuh dan proyek gagal untuk menghasilkan pendapatan, untuk melayani hutang.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumingan 2014:239).

Laporan Arus Kas adalah Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan di klasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (PSAK No.2 Tahun 2018). Proses pembuatan laporan arus kas harus memperhatikan klasifikasi yang termasuk dalam laporan arus kas yaitu entitas menyajikan arus kas dari aktifitas operasi, aktivitas investasi dan aktifitas pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya. Klasifikasi arus kas berdasarkan aktivitas menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk menilai dampak aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi ini dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut (PSAK No.2 Tahun 2018).

Data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio laporan arus kas dimaksud terdiri atas analisis arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, analisis arus kas operasi terhadap total hutang dan analisis arus kas operasi terhadap laba bersih (Hery 2015:124).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “**Analisis Rasio Arus Kas Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda Tahun 2014 – 2018.**”

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda ditinjau dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tahun 2014-2018 mengalami penurunan?
2. Apakah kinerja keuangan PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda ditinjau dari rasio arus kas operasi terhadap total hutang tahun 2014-2018 mengalami penurunan ?
3. Apakah kinerja keuangan PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda ditinjau dari rasio arus kas operasi terhadap laba bersih tahun 2014-2018 mengalami penurunan ?

## METODE

### Jangkauan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda di Jl. Mas Penghulu Gg. Karya Baru No. 107 RT. 13 Kel. Mesjid Kec. Samarinda Seberang Kota Samarinda - Kaltim. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis, apakah kinerja keuangan mengalami penurunan ditinjau dari laporan arus kas PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda tahun 2014-2018 dengan menggunakan alat analisis rasio arus kas.

## Alat Analisis

Data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio (Hery 2015:124).

1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.

2. Rasio arus kas operasi terhadap total utang

Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total utang} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total utang}}$$

Rasio yang rendah dibawah angka 1 menunjukan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

3. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih.

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai di atas 1 karena adanya Non Cash Expenses (beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas), seperti beban penyusutan, beban amortasi, dan beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak terhadap arus kas operasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda didirikan pertama kali pada tanggal 08 Januari 2008 sebagai perusahaan kontraktor yang bergerak dibidang mekanikal dan elektrik. PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda merupakan perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) dan sebagai mitra kerja PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur.

Tahun 2009 sampai tahun 2011 PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda hanya berpartisipasi dalam pembangunan terkait pekerjaan dibidang jasa pelaksana instalasi tenaga listrik bangunan rumah tangga, gedung dan pabrik. Seiring berjalannya waktu

tepatnya pertengahan tahun 2012 PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda melakukan perkembangan kegiatan usahanya yaitu yang bergerak dibidang jasa pelaksana kontruksi jaringan distribusi tegangan rendah dan jasa pelaksana kontruksi jaringan distribusi tegangan menengah.

Berkembangnya pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, membuat pihak perusahaan untuk melakukan perkembangan jenis kegiatan usaha agar mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan proyek. Tahun 2016 perusahaan menambah tiga jenis usaha baru yaitu jasa pelaksana instalasi pembangkit tenaga listrik energi baru dan terbarukan, jasa pelaksana instalasi tenaga listrik distribusi kapasitas 10 MW, dan jasa pelaksana instalasi tenaga listrik rel kereta api dan lain-lain.

### Data Laporan Arus Kas Perusahaan

**Tabel 1. : Data Arus Kas PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda Tahun 2014-2018.**

Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Arus Kas Pendanaan
2014	Rp 520.441.180,-	( Rp 705.080.000,- )	Rp 0,-
2015	Rp 73.412.750,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2016	Rp 180.733.625,-	( Rp 40.515.000,- )	Rp 0,-
2017	( Rp 208.378.238,- )	Rp 0,-	Rp 0,-
2018	( Rp 82.715.722,- )	Rp 0,-	Rp 0,-

Sumber : Laporan Arus Kas PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda, 2019

Berdasarkan tabel 1 data arus kas perusahaan tahun 2014-2018 bahwa data arus kas operasi mengalami fluktuasi dimana tahun 2014-2015 mengalami penurunan, tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, tahun 2016-2017 mengalami penurunan dikatankan merugi dan tahun 2017-2018 mengalami peningkatan walaupun masih dalam keadaan merugi. Data arus kas investasi perusahaan untuk pengalokasian kas ivestasi hanya terdapat pada tahun 2014 dan tahun 2016 perusahaan melakukan pengeluaran investasi sedangkan untuk arus kas pendanaan perusahaan selama 5 tahun terakhir tidak melakukan aktivitas pembiayaan.

**Tabel 2. : Data Neraca PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda Tahun 2014-2018.**

Tahun	Kewajiban Lancar	Total Utang	Laba Bersih
2014	Rp 390.965.250,-	Rp 390.965.250,-	Rp 270.175.930,-
2015	Rp 470.330.500,-	Rp 470.330.500,-	Rp 145.997.500,-
2016	Rp 449.695.750,-	Rp 449.695.750,-	( Rp 234.538.000,- )
2017	Rp 429.061.000,-	Rp 429.061.000,-	( Rp 51.102.800,- )
2018	Rp 508.426.250,-	Rp 508.426.250,-	( Rp 183.996.853,- )

Sumber : Laporan Posisi Keuangan PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda, 2019

Berdasarkan tabel 2 data neraca perusahaan tahun 2014-2018 diketahui bahwa kewajiban lancar dan total utang yang dimiliki perusahaan mengalami fluktuasi dimana tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2015-2017 mengalami penurunan dan tahun 2017-2018 mengalami peningkatan. Data laba bersih menunjukkan selama 5 tahun terkahir mengalami penurunan dimana tahun 2014-2016 mengalami penurunan, tahun 2016

mengalami penurunan dapat dikatakan perolehan laba bersih merugi, sedangkan tahun 2016-2017 mengalami peningkatan namun laba bersih masih merugi dan tahun 2017-2018 laba bersih menurun dan merugi.

**Table 3. : Rasio Arus Kas Operasi PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda Tahun 2014-2018.**

Tahun	Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar	Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Total Utang	Analisis Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih
2014	1,331	1,331	1,926
2015	0,156	0,156	0,502
2016	0,401	0,401	-0,770
2017	-0,485	-0,485	-4,077
2018	-0,162	-0,162	-0,449

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan rasio arus kas aktivitas operasi terhadap kewajiban lancar dan total utang perusahaan tahun 2014-2018 memiliki kesamaan perhitungan angka rasio dan rasio mengalami fluktuasi dimana tahun 2014-2015 mengalami penurunan, tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, tahun 2016-2017 mengalami penurunan dan tahun 2017-2018 mengalami peningkatan. Hasil perhitungan rasio arus kas aktivitas operasi terhadap laba bersih menunjukkan selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan dimana tahun 2014-2017 mengalami penurunan, tahun 2017 penurunan dapat dikatakan perolehan angka rasio laba bersih turun sangat tinggi, sedangkan tahun 2017-2018 mengalami peningkatan namun angka rasio laba bersih masih dalam keadaan negatif.

## Pembahasan

Hasil analisis data dan perhitungan tersebut, dapat dibahas secara lebih rinci seperti berikut:

### 1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Tahun 2014-2015 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2014 sebesar 1,331 sedangkan angka rasio arus kas terhadap kewajiban lancar pada tahun 2015 sebesar 0,156 yang berarti mengalami penurunan sebesar 1,175. Perhitungan rasio tahun 2015 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2015-2016 angka perhitungan rasio mengalami peningkatan, dimana tahun 2015 sebesar 0,156 sedangkan angka rasio arus kas terhadap kewajiban lancar pada tahun 2016 sebesar 0,401 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 0,245. Perhitungan rasio tahun 2016 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2016-2017 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2016 sebesar 0,401 sedangkan angka rasio arus kas terhadap kewajiban lancar pada tahun 2017 sebesar -0,485 yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,886. Perhitungan rasio tahun 2017 dibawah angka 1 hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2017-2018 angka perhitungan rasio mengalami peningkatan, dimana tahun 2017 sebesar -0,485 sedangkan angka rasio arus kas terhadap kewajiban lancar pada tahun 2018 sebesar -0,162 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 0,323. Perhitungan rasio tahun 2018 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Penelitian ini **tidak mendukung** penelitian terdahulu oleh Herlina Tara Dareho (2016) yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk”, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam keadaan cukup baik, meskipun rasio arus kas menunjukkan angka yang rendah, namun angka rasio semakin meningkat pada akhir tahun penelitian.

## 2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

Tahun 2014-2015 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2014 sebesar 1,331 sedangkan angka rasio arus kas terhadap total utang pada tahun 2015 sebesar 0,156 yang berarti mengalami penurunan sebesar 1,175. Perhitungan rasio tahun 2015 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta total utang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2015-2016 angka perhitungan rasio mengalami peningkatan, dimana tahun 2015 sebesar 0,156 sedangkan angka rasio arus kas terhadap total utang pada tahun 2016 sebesar 0,401 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 0,245. Perhitungan rasio tahun 2016 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta total utang yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2016-2017 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2016 sebesar 0,401 sedangkan angka rasio arus kas terhadap total utang pada tahun 2017 sebesar -0,485 yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,886. Perhitungan rasio tahun 2017 dibawah angka 1 hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta total utang yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2017-2018 angka perhitungan rasio mengalami peningkatan, dimana tahun 2017 sebesar -0,485 sedangkan angka rasio arus kas terhadap total utang pada tahun 2018 sebesar -0,162 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 0,323. Perhitungan rasio tahun 2018 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta total utang yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Penelitian ini **mendukung** penelitian terdahulu oleh Subani (2015) yang berjudul “Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)”. Informasi arus kas dalam mengukur kinerja keuangan KUD Sido Makmur Lumajang. hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi likuiditas selama 4 periode mengalami fluktuasi, Berdasarkan perkembangan kinerja keuangan KUD “ SidoMakmur ” Labruk Kidul Lumajang selama tahun 2011, 2012 dan 2013 belum dikatakan baik atau kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pada KUD tersebut selama periode analisis.

### 3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Tahun 2014-2015 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2014 sebesar 1,926 sedangkan rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2015 sebesar 0,502 yang berarti mengalami penurunan sebesar 1,424. Perhitungan rasio tahun 2015 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta laba bersih yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2014-2015 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2015 sebesar 0,502 sedangkan rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2016 sebesar -0,770 yang berarti mengalami penurunan sebesar 1,272. Perhitungan rasio tahun 2016 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta laba bersih yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2014-2015 angka perhitungan rasio mengalami penurunan, dimana tahun 2016 sebesar -0,770 sedangkan rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2017 sebesar -4,077 yang berarti mengalami penurunan sebesar 3,307. Perhitungan rasio tahun 2017 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta laba bersih yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Tahun 2014-2015 angka perhitungan rasio mengalami peningkatan, dimana tahun 2017 sebesar -4,077 sedangkan rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2018 sebesar -0,449 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 3,628. Perhitungan rasio tahun 2018 dibawah angka 1, hal ini dikarenakan arus kas aktivitas operasi perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta laba bersih yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Hipotesis dinyatakan **diterima** karena angka rasio pada tahun 2018 dibawah angka 1.

Penelitian ini **mendukung** penelitian terdahulu oleh Megi Sila Jona Warongan, Ventje Ilat, Natalia Gerungan (2018) yang berjudul “Analisis rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo”. hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keadaan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo kinerja keuangan kurang baik. Ini karena empat dari lima rasio arus kas dinilai mengalami penurunan rasio di tahun 2014, dan hanya rasio arus kas dengan bunga di 2016 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kinerja keuangan PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda tahun 2014-2018 dinilai dari rasio arus kas operasi dinyatakan kurang baik, kinerjanya di katakan kurang baik karena dari perhitungan rasio sebagai berikut:

1. Perhitungan hasil rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tahun 2014-2018 mengalami penurunan sehingga perusahaan belum dapat melakukan pelunasan kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas aktivitas operasi perusahaan, walaupun pada tahun 2014 hasil perhitungan rasio menunjukan peningkatan sehingga perusahaan dapat melakukan pelunasan kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas aktivitas operasi perusahaan.
2. Perhitungan hasil rasio arus kas operasi terhadap total utang tahun 2014-2018 mengalami penurunan sehingga perusahaan belum dapat melakukan pelunasan total utang hanya dengan menggunakan arus kas aktivitas operasi normal perusahaan, walaupun pada tahun 2014 hasil perhitungan rasio menunjukan peningkatan sehingga perusahaan dapat melakukan pelunasan total utang hanya dengan menggunakan arus kas aktivitas operasi normal perusahaan
3. Perhitungan hasil rasio arus kas operasi terhadap laba bersih tahun 2014-2018 mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik akibat besarnya beban non kas, walaupun pada tahun 2014 hasil perhitungan rasio menunjukan peningkatan sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan semakin membaik meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan di atas, dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat menambah informasi dan membantu bagi pihak PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda, ataupun pihak-pihak luar yang berkepentingan. Pada dasarnya kas merupakan harta yang paling likuid dalam perusahaan karena arus kas merupakan nyawa bagi setiap perusahaan.

1. Disarankan bagi pihak PT Fajar Khatulistiwa Bersaudara Samarinda untuk lebih meningkatkan pendapatan operasi pekerjaan proyek, meningkatkan arus kas perusahaan terlebih pada arus kas aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan dan mengurangi jumlah hutang agar kedepannya arus kas perusahaan semakin meningkat.



2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menganalisis laporan arus kas khususnya analisis arus kas aktivitas operasi, dengan menggunakan tiga alat analisis yaitu rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas terhadap total utang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih. Harapan peneliti untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan alat analisis rasio arus kas, bisa melakukan penelitian dengan menggunakan ke lima alat analisis rasio arus kas yang pada penelitian ini belum dilakukan yaitu rasio arus kas terhadap bunga dan rasio arus kas terhadap pengeluaran modal.

## **REFERENCES**

- Anonim, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Herlina Taro Dareho. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Jurnal EMBA*. Vol. 4 No. 2 Juni 2016. Hal. 662-672. Universitas Sam Ratulangi.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Megi Sila Jona Warongan, Ventje Ilat, Natalia Gerungan. 2018. *Analisis rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 453-463*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA*. Vol. 5 No. 1 Maret 2015 ISSN No 2088-0944. STIE Widya Gama Lumajang.